

INSTITUT TEKNOLOGI DAN KESEHATAN MAHARDIKA

FAKULTAS KESEHATAN

PTOGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN

Skripsi, Juni 2025

Ghefira Bilqis Zahira Shifa, Rosalia Rahayu, Citra Setyo Dwi Andhini

**HUBUNGAN TINGKAT SPIRITUAL DENGAN KUALITAS HIDUP
PADA LANSIA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
DUKUPUNTANG CIREBON**

Xvii + 105 Halaman + 5 Tabel + 21 Lampiran

ABSTRAK

Tingkat spiritual seseorang dapat diartikan sebagai bentuk keyakinan individu terhadap keberadaan Tuhan dalam dirinya. Pada fase usia lanjut, umumnya seseorang memiliki kecenderungan untuk semakin mendekatkan diri kepada Tuhan melalui berbagai aktivitas keagamaan atau spiritual. Memiliki spiritualitas yang baik diyakini dapat memberikan dampak positif terhadap kualitas hidup seseorang. Kualitas hidup sendiri mencerminkan tingkat kepuasan maupun ketidakpuasan individu terhadap berbagai aspek dalam kehidupannya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tingkat spiritual dengan kualitas hidup pada lansia di wilayah kerja Puskesmas Dukupuntang Cirebon.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif korelasi dengan pendekatan cross sectional. Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling berjumlah 78 responden. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner. Analisa data menggunakan uji Spearman rank. Tempat penelitian dilakukan secara mengikuti kegiatan Posbindu secara langsung pada bulan April.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat spiritual dengan kategori spiritual tinggi 28 responden dengan presentase (35,9%). Kategori spiritual sedang sebanyak 48 responden dengan presentase (61,5%) dan kategori spiritual rendah sebanyak 2 responden dengan presentase (2,6%). Dan kualitas hidup dengan kategori kualitas hidup baik sebanyak 59 responden dengan presentase (75,6%) sedangkan kualitas hidup kurang sebanyak 19 responden dengan presentase (24,4%). Hasil uji Spearman rank $p \text{ value} = 0,000 < \alpha = 0$, maka $H_0 = \text{ditolak}$ artinya terdapat hubungan tingkat spiritual dengan kualitas hidup pada lansia di wilayah kerja puskesmas Dukupuntang Cirebon

Saran diharapkan lebih meningkatkan kembali nilai spiritual pada lansia untuk meningkatkan kualitas hidup yang lebih tinggi di Desa Kedondong wilayah kerja Puskesmas Dukupuntang Cirebon

Kata kunci : Tingkat Spiritual, Kualitas Hidup, Lansia

Daftar Pustaka : 29 (2015-2025)

MAHARDIKA INSTITUTE OF TECHNOLOGY AND HEALTH

**FACULTY OF HEALTH
STUDY PROGRAM OF NURSING SCIENCE**

Mini thesis, Juni 2025

Ghefira Bilqis Zahira Shifa, Rosalia Rahayu, Citra Setyo Dwi Andhini, M.Kep

***THE RELATIONSHIP OF SPIRITUAL LEVEL WITH QUALITY OF LIFE
IN ELDERLY AT THE WORKING AREA OF PUBLIC HEALTH CENTER
DUKUPUNTANG CIREBON***

Xvii + 105 pages + 5 Tables + 21 Lampiran

ABSTRACT

A person's spiritual level can be interpreted as a form of individual belief in the existence of God in him. In the elderly phase, generally a person has a tendency to get closer to God through various religious or spiritual activities. Having good spirituality is believed to have a positive impact on a person's quality of life. Quality of life itself reflects the level of satisfaction or dissatisfaction of an individual with various aspects of his life. The purpose of this study was to determine the relationship between spiritual level and quality of life in the elderly in the work area of the Dukupuntang Cirebon Health Center.

This type of research is descriptive correlation with a cross-sectional approach. Sampling using purposive sampling technique totaling 78 respondents. The instrument used is a questionnaire. Data analysis using the Spearman rank test. The research location was conducted by directly following Posbindu activities in April. The results showed that the spiritual level with a high spiritual category was 28 respondents with a percentage (35.9%). The medium spiritual category was 48 respondents with a percentage (61.5%) and the low spiritual category was 2 respondents with a percentage (2.6%). And the quality of life with a good quality of life category was 59 respondents with a percentage (75.6%) while the quality of life was less than 19 respondents with a percentage (24.4%). Spearman rank test results $p \text{ value} = 0.000 < \alpha = 0$, then $H_0 = \text{rejected}$ meaning there is a relationship between spiritual level and quality of life in the elderly in the Dukupuntang Cirebon Health Center work area

Suggestions are expected to further increase spiritual values in the elderly to improve a higher quality of life in Kedondong Village, Dukupuntang Cirebon Health Center work area

Keywords : Spiritual Level, Quality Of Life, Elderly

Bibliography : 29 (2015-2025)